

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh sistem akuntansi pemerintah daerah, pemahaman akuntansi, ketaatan pada peraturan perundangan, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden yang merupakan Organisasi Perangkat Daerah pada dinas dan badan di Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%.

Kesimpulan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama ada pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Artinya bahwa semakin baik sistem akuntansi pemerintah daerah maka semakin baik pula akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dihasilkan.
2. Hipotesis kedua ada pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Artinya bahwa semakin baik pemahaman akuntansi maka semakin baik pula akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dihasilkan.
3. Hipotesis ketiga tidak ada pengaruh Ketaatan Pada Peraturan Perundangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Artinya bahwa pertanggungjawaban kinerja tidak dapat diukur dari taat atau tidaknya instansi pemerintah pada peraturan perundangan.
4. Hipotesis keempat ada pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Artinya bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik pula akuntabilitas instansi pemerintah yang dihasilkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak instansi terkait, diharapkan lebih meningkatkan sistem akuntansi pemerintah daerah, pemahaman akuntansi, ketaatan pada peraturan perundangan, dan kompetensi sumber daya manusia agar tercapai akuntansi pemerintah daerah yang baik. Dikarenakan aspek tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi kinerja Kabupaten Lampung Timur.
2. Bagi peneliti berikutnya di masa yang akan datang, agar dapat memperluas atau menambah sampel penelitian seperti luar Kabupaten Lampung Timur dan menambah periode pengamatan.
3. Bagi peneliti berikutnya disarankan menambah variabel lain yang berkaitan erat secara teori terhadap variabel akuntabilitas kinerja. Hal ini dimaksudkan agar variasi naik turunnya akuntabilitas kinerja dapat dijelaskan.